ANJANGSANA DAN PEMBAGIAN SEMBAKO PADA PANTI BINA LANJUT USIA DAN PONDOK PESANTREN DI KOTA DAN KABUPATEN JAYAPURA

VISITING AND DAILY NEEDS DISTRIBUTION AT NURSING HOME AND ISLAMIC BOARDING SCHOOLS IN JAYAPURA CITY AND JAYAPURA REGENCY

¹Samsudin Arifin Dabamona, ²Siti Fatimah, ³Ade Kurniawan, ⁴Entar Sutisman, ⁵Kartim, ⁶Muhammad Ridhwansyah Pasolo

- ¹ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua
 ^{4,5,6} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua
 ²Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Yapis Papua
 ³ Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Universitas Yapis Papua
 - Email Korespondensi: entar.uniyap@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan kunjungan dalam rangka HUT Yapis di Papua diadakan setiap tahun. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode kunjungan dan pembagian sembako. Dalam kegiatan tahun ini, kunjungan dilakukan ke panti jompo di kabupaten Jayapura dalam rangka menjaga silaturahmi dengan lansia dan juga mendistribusikan kebutuhan sehari-hari dan obatobatan yang dibutuhkan lansia. Selain itu, kunjungan dan pembagian sembako juga dilakukan di beberapa pondok pesantren di kabupaten dan kota Jayapura.

Kata Kunci: Anjangsana, Pembagian Sembako

Abstract

Community service in the form of visiting activities in the context of the Yapis Anniversary in Papua is held annually. This community service is carried out using the visiting method and the distribution of daily needs. In this year's activity, the visit was carried out to a nursing home in Jayapura district in order to maintain relationship with elderly and also distribute daily needs and medicines needed by the elderly. In addition, visits and distribution of daily needs were also carried out in several Islamic boarding schools in the regency and city of Jayapura.

Keywords: Visiting, Daily Needs Distribution

1. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan anjangsana dalam rangka Milad Yapis di Tanah Papua, merupakan kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun setelah tahun sebelumnya ditahun 2021, dilaksanakan dalam bentuk bakti sosial pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Pelangi di Kota Jayapura, maka pada tahun 2022 ini akan dilaksanakan anjangsana dan pembagian sembako di beberapa lokasi yang telah ditentukan setelah sebelumnya dilakukan pengumpulan sembako untuk kebutuhan anjangsana sesuai Surat Edaran Rektor Universitas Yapis Papua Nomor 1003/K-35/XI/2022 tentang penghimpunan sembako untuk kegiatan anjangsana pada panti bina lanjut usia dan pontren sebagai tindak lanjut dari surat panitia Milad Yapis tahun 1444H/2022M Nomor 005/Pan-Milad54/Yapis/X/2022 perihal pengumpulan sembako untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembagian sembako.

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para dosen sebagai wujud kepedulian dan tindakan nyata sebagai upaya

untuk masyarakat yang berada pada lokasi pengabdian yang telah ditentukan (Mardikaningsih et al., 2022). Pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang dapat membantu meringankan beban masyarakat atau membantu tugas-tugas pemerintah dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat, dan salah satunya adalah melaksanakan kegiatan bakti sosial (Siti Fatimah et al., 2021). Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan antar sesama guna mewujudkan rasa cinta, saling menolong dan peduli terhadap sesama (Muniarty et al., 2021).

Salah satu tujuan dari anjangsana ini adalah panti jompo di Kabupaten Jayapura. Panti jompo merupakan sebuah tempat yang menampung lanjut usia (lansia) atau seseorang yang berusia 60 tahun lebih (Yanti et al., 2020). Lansia diklasifikasikan merupakan kelompok yang menjalani suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan (WHO, 2018). Diharapkan anjangsana yang dilakukan merupakan upaya kecil yang dapat membantu lansia mencapai successful aging (Amalia, 2014), dan memberikan tingkat kebahagiaan yang tinggi bagi para lansia. Selain anjangsana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dilaksanakan pembagian sembako pada beberapa pondok pesantren yang dengan lokasi yang tersebar di Kota dan Kabupaten Jayapura. Pembagian sembako merupakan wujud dari kepedulian untuk membantu masyarakat atau sesama (Widjaja et al., 2021).

2. Metode

2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di Kota dan kabupaten Jayapura pada beberapa tempat yang sudah dipilih dengan beberapa aktivitas awal sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai. Berawal dari surat panitia milad yang kemudian ditindaklanjuti oleh surat edaran rektor, dan kemudian dilakukan rapat bagi seluruh peserta yang terlibat untuk membicarakan bagaimana teknis pengumpulan dan pendistribusian sembako yang telah terkumpul selain laporan dan evaluasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama dua bulan dimulai bulan Oktober sampai dengan bulan November tahun 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No.	Kegiatan	Okto	Oktober				November			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Surat Panitia Milad Yapis									
2.	Sosialisasi Surat Edaran Rektor									
3.	Rapat Rapat Teknis									
4.	Penghimpunan Sembako									
5.	Pengepakan Sembako									
6.	Anjangsana									
7.	Pembagian Sembako (Distribusi)									
8.	Pelaporan dan Evaluasi									

Sumber: Panitia Milad Yapis di Tanah Papua (2022)

2.2. Khalayak Sasaran.

Sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah komunitas panti jompo di kabupaten Jayapura serta pondok pesantren yang ada di Kabupaten dan Kota Jayapura yang sudah dipilih oleh panitia pelaksana kegiatan.

> Tabel 2. Lokasi Anjangsana dan Bakti Sosial

No	Lokasi Anjangsana dan Bakti Sosial	Alamat				
01.	Panti Jompo	Sentani				
02.	Pondok Pesantren Darul Ma'arif Youteva	Kamp Key Abepura				
03.	Pesantren Hidayatullah	Holtekamp				
04.	Pondok Firdaus Asso	Koya Barat				
05.	Pondok Pesanren Darul Ilmi YBM PLN	Holtekamp				
06.	Komunitas Muslim Jayawijaya	Angkasa				
07.	Pondok Pesantren Al Payage	Angkasa				

Sumber: Panitia Milad Yapis di Tanah Papua (2022)

2.3. Metode Pelaksanaan

- 2.3.1. Metode kegiatan yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah anjangsana yang dikemas dalam kegiatan kunjungan ke komunitas panti bina lanjut usia dan pondok pesantren dalam rangka menjalin silaturrahmi dan mengenal lebih dalam program dan kegiatan komunitas tersebut (Holifah et al., 2019). Anjangsana dalam kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 2.3.2. Pembagian sembako merupakan kegiatan bakti social yang dilaksanakan dengan membagikan kebutuhan pokok. Bakti social dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode pembagian sembako (Muniarty et al., 2021), (Rimawan, 2021), (Al-Faruqi et al., 2020), (Tambunan & Purba, 2020)

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah dapat dilaksanakannya anjangsana pada tanggal 15 Desember 2022 dan kemudian sembako yang sudah dikumpulkan dapat disalurkan pada titik sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh panitia.

2.5. Metode Evaluasi.

Metode evaluasi dilakukan dengan melakukan pengecekan secara menyeluruh setelah kegiatan dilakukan. Evaluasi mencakup apakah sembako yang sudah dipersiapkan telah diterima sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan hasil rapat pimpinan akan diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika dilingkungan Universitas Yapis Papua.



Gambar 1. Rapat pimpinan berkaitan dengan mekanisme pengumpulan sembako.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan, yang diikuti oleh rektor dan wakil rektor serta dekan dilingkungan Universitas Yapis Papua dicapai kesepakatan bahwa:

- 3.1. Seluruh unsur pimpinan, dosen dan staff wajib berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3.2. Bagi mahasiswa yang ingin berpartisipasi dapat mengumpulkan sembako pada fakultas masing-masing.
- 3.3. Sembako yang dikumpulkan dapat berupa beras, minyak goreng dan gula.

Anjangsana dan pembagian sembako dilaksanakan oleh panitia dan tim dosen serta diikuti pula oleh mahasiswa sebagai wujud kepedulian terhadap sesama. Observasi awal dilakukan pada sasaran kegiatan sehingga dapat diketahui kondisi sosial maupun ekonomi kelompok sasaran. Hasil observasi yang dilakukan, kemudian dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan seluruh keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan anjangsana dan pembagian sembako.



Gambar 2. Penyerahan Sembako Dari FEB Uniyap secara simbolis dan sembako siap didistribusikan

Distribusi sembako pada sasaran yang telah ditetapkan diatur dengan baik sehingga pada saat pelaksanaan dapat langsung diterima oleh sasaran dengan tepat baik dalam jumlah dan kelengkapannya. Keberangkatan ke sasaran / lokasi kegiatan dibagi menjadi dua tim. Tim pertama menuju Pontren Darul Maarif Youteva dan dilanjutkan ke panti bina lanjut usia di Kabupaten Jayapura. Sementara tim kedua menuju pondok pesantren yang berada di Holltekamp dan Koya Barat di Kota Jayapura.



Gambar 3. Persiapan keberangkatan rombongan anjangsana dan bakti sosial untuk pembagian sembako



Gambar 4. Penyerahan bantuan sembako di pondok pesantren Darul Maarif Numbay Kota Jayapura

4. Simpulan

Kegiatan anjangsana dan bakti sosial melalui pembagian sembako dalam rangka milad Yapis ke 54 telah selesai dilaksanakan. Seluruh kebutuhan pokok yang terkumpul telah disalurkan dengan lengkap sesuai dengan daftar yang telah dibuat oleh panitia penyelenggara kegiatan.



Gambar 5. Anjangsana ke panti bina lanjut usia di Kabupaten Jayapura

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Ketua Umum Yapis di Tanah Papua, Rektor Universitas Yapis Papua dan Dekan di lingkungan Universitas Yapis Papua Jayapura.

Daftar Pustaka

- Al-Faruqi, R. A., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Jambeyan Pada Era New Normal. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 617–619. https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3369
- Amalia, S. (2014). Kebahagiaan Personal dan Dukungan Sosial Pada Lansia: Studi Pada Lansia di Komunitas Keluarga dan Panti Jompo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 3(1), 53–58. https://doi.org/10.33475/jikmh.v3i1.147
- Holifah, Y., Simon, I. M., Zen, E. F., & Multisari, W. (2019). Metode Anjangsana Pada Komunitas Pemeluk Agama Memupuk Sikap Toleransi Beragama Bagi Kader Perempuan. *Jurnal KARINOV*, *2*(3). https://doi.org/10.17977/um045v2i3p146-151
- Mardikaningsih, R., Anastasya Sinambela, E., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3). https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1425
- Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat di Pandemi Covid-19. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23. https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.74
- Rimawan, M. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Siti Fatimah, Sitti Nur Alam, Farida Tuharea, Yana Ermawati, Siti Mariani, Elvira Usulu, & Yuliati Kalapadang. (2021). Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) "Pelangi" di Kota Jayapura. *Tya Taq*, 1(2), 67–71.
- Tambunan, E., & Purba, M. L. (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2).
- Widjaja, F. I., Tafonao, T., Purba, B. M. M., Hutagalung, S. M., Marisi, C. G., Simanjuntak, F., Sophia, S., & Noyita, E. (2021). Pelayanan dan Bakti Sosial Pasca Banjir di Kota Tanjung Pinang: Sebagai Wujud Rasa Kemanusiaan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1). https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i1.198
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunasah Sayang Dinas Sosial Aceh. *Martabe Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67–72. https://doi.org/10.31604/jpm.v3i1.67-72